

Penerapan Model *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 2 Kampar Tahun Pelajaran 2022/2023

Ettin

SMA Negeri 2 Kampar Riau

Email: ettinadi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar biologi siswa kelas XII IPA SMA Negeri 2 Kampar tahun pelajaran 2022/2023 melalui penerapan model *Course Review Horay*. Subjeknya adalah siswa kelas XII IPA SMA Negeri 2 Kampar yang berjumlah 25 orang siswa yang terdiri dari 7 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan, dilaksanakan pada bulan Agustus sampai bulan September 2022. Pengambilan data dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi, LKS *Course Review Horay* dan tes tertulis. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas dan hasil belajar setelah penerapan model *Course Review Horay* selama enam kali pertemuan.. Siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan pada materi enzim dan siklus II sebanyak empat kali pertemuan pada materi katabolisme dan anabolisme. Pada siklus I, aktivitas siswa mencapai 70,83% kategori baik dan sangat baik, kemampuan menjawab LKS *Course Review Horay* mencapai 60% sedangkan pada siklus II sudah mencapai 100% untuk aktivitas, 97,78% kemampuan menjawab LKS *Course Review Horay* dengan kategori sangat baik. Ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 72% dan pada siklus II sebesar 92%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Course Review Horay* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi siswa kelas XII IPA SMA Negeri 2 Kampar tahun pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci : *Aktivitas dan hasil belajar Biologi, Penelitian Tindakan Kelas, Model Course Review Horay*

Abstract

This study aims to determine the increase in the activity and learning outcomes of biology class XII science students at SMA Negeri 2 Kampar for the academic year 2022/2023 through the application of the *Course Review Horay* model. The subjects were class XII IPA students of SMA Negeri 2 Kampar, totaling 25 students consisting of 7 male students and 18 female students, held from August to September 2022. Data collection using an instrument in the form of an observation sheet, LKS *Course Review Horay* review and written test. The analytical technique used is descriptive analysis which aims to describe the activities and learning outcomes after the application of the *Course Review Horay* model for six meetings. Cycle I was carried out for two meetings on enzyme material and cycle II for four meetings on catabolism and anabolism material. In the first cycle, student activities reached 70.83% in good and very good categories, the ability to answer the LKS *Course Review Horay* reached 60% while in the second cycle it reached 100% for activities, 97.78% the ability to answer the LKS *Course Review Horay* in the very category. good. Learning completeness in the first cycle is 72% and in the second cycle is 92%. It can be concluded that the application of the *Course Review Horay* model can increase the activity and learning outcomes of biology class XII science students at SMA Negeri 2 Kampar in the 2022/2023 academic year.

Keywords: *Biology learning activities and outcomes, Classroom Action Research, Horay Course Review Model*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran seorang guru dituntut lebih kreatif untuk menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa memperoleh kesempatan dan fasilitas untuk membangun sendiri pengetahuannya sehingga mereka akan memperoleh pemahaman dan akhirnya dapat meningkatkan kualitas diri siswa.

Peran guru dalam pembelajaran berpusat pada siswa adalah sebagai fasilitator, guru memfasilitasi pembelajaran di kelas. Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan cara seperti memindahkan pengetahuan dari guru ke siswa, mengisi otak siswa dengan pengetahuan atau memacu siswa dalam kompetisi antar individu (Suryorini *et al.* 2013). Namun pada kenyataannya pembelajaran belum sepenuhnya berpusat pada siswa dan kurang aktivitas dalam proses pembelajaran.

Pada pembelajaran biologi, pemahaman terhadap konsep-konsep esensial sangat penting. Pemahaman terhadap konsep esensial yang baik akan membuat peserta didik menempatkan konsep-konsep tersebut dalam sistem memori jangka panjang (*long term memory*) dan dapat menggunakannya untuk berfikir pada tingkatan yang lebih tinggi seperti pemecahan masalah dan berfikir kreatif. Pemahaman konsep-konsep esensial yang baik semestinya akan mempermudah mereka dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Kenyataannya saat ini di kelas XII IPA SMA Negeri 2 Kampar masih jauh dari harapan. Pemahaman terhadap konsep-konsep esensial pada mata pelajaran biologi masih rendah, ini terbukti dari perolehan nilai pada kompetensi awal yaitu materi Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup memperoleh nilai rata-rata kelas 69,7. Selain itu jumlah peserta didik yang berhasil mencapai dan melampaui KKM kurang dari 75%. KKM pada materi pertumbuhan dan perkembangan adalah ≥ 75 . Jumlah peserta didik yang berhasil mencapai dan melampaui KKM yang kurang dari 75% ini menyebabkan guru harus melakukan pembelajaran remedial secara klasikal.

Rendahnya pemahaman peserta didik berakibat pada rendahnya nilai rata-rata kelas dan ketuntasan klasikal yang tidak tercapai. Penyebabnya adalah pembelajaran yang dilaksanakan masih belum cukup untuk memfasilitasi aktivitas dan pemahaman bagi peserta didik apalagi sebelumnya pembelajaran dilaksanakan dengan jarak jauh (*daring*) karena adanya pandemi Covid-19.

Pembelajaran *daring* dapat mengakibatkan peserta didik pasif dan kurang produktif. Hal ini terjadi karena kurangnya interaksi secara langsung antara guru dengan peserta didik ataupun antara peserta didik dengan peserta didik. Kurangnya sosialisasi dan interaksi dapat mengakibatkan motivasi belajar siswa rendah.

Kondisi demikian apabila terus dibiarkan akan berdampak buruk terhadap kualitas dan hasil pembelajaran di SMA Negeri 2 Kampar, khususnya pada mata pelajaran biologi di kelas XII IPA.

Beberapa usaha telah dilakukan oleh guru bidang studi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model mengajar yang cukup bervariasi seperti diskusi kelompok, tanya jawab dan latihan soal, namun dalam pelaksanaan pembelajaran sering terdapat kendala. Saat proses pembelajaran berlangsung hanya beberapa siswa yang aktif dalam diskusi dan mengerjakan tugas kelompok, sedangkan siswa lainnya tidak berperan aktif bahkan melempar tanggung jawab kepada siswa lainnya. Cara lain yang dilakukan oleh guru bidang studi dengan memberikan soal-soal *posttest* sebelum mengadakan ulangan, namun usaha tersebut belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu alternatif pemecahan masalah di atas yang mungkin untuk dilaksanakan oleh guru adalah melaksanakan pembelajaran biologi dengan menggunakan model *Course Review Horay* (CRH). *Course Review Horay* merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang bersifat menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran, selain

itu juga dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa serta membantu siswa untuk mengingat konsep yang dipelajari secara mudah.

Proses belajar mengajar dan hasil belajar

Rivai & Anni (2009) menyatakan hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh siswa. Perubahan perilaku yang harus dicapai oleh siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Penilaian hasil belajar merupakan aspek yang sangat penting karena hal tersebut dapat digunakan sebagai petunjuk sejauh mana siswa menguasai suatu konsep. Hasil belajar dapat diketahui melalui evaluasi untuk mengukur dan menilai apakah siswa sudah menguasai ilmu yang dipelajari.

Selanjutnya Bloom mengkategorikan hasil belajar dalam tiga ranah (Rinai dan Anni ; 2009), yaitu :

1. Ranah kognitif, berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan dan ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.
2. Ranah afektif, berkaitan dengan sikap, ranah ini merupakan hasil belajar yang paling sukar diukur. Terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, penanggapan, penilaian, organisasi dan pembentukan pola hidup.
3. Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ranah ini meliputi enam aspek yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian dan kreativitas.

Model Course Review Horay (CRH)

Course Review Horay (CRH) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar dan bekerja dalam kelompok yang memiliki kemampuan yang berbeda. Selama ini siswa hanya mengharapkan jawaban dari teman yang berkemampuan tinggi, dengan adanya heterogenitas anggota kelompok, diharapkan dapat memotivasi siswa untuk saling membantu antar siswa yang berkemampuan lebih dengan siswa yang berkemampuan kurang dalam menguasai materi pelajaran. Pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran. Selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa serta membantu siswa untuk mengingat konsep yang dipelajari secara mudah.

Berikut langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) menurut Suprijono (2010) :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
2. Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi.
3. Memberikan siswa tanya jawab.
4. Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi dengan angka sesuai dengan selera masing-masing siswa.
5. Guru membacakan soal secara acak dan siswa menulis jawaban di belakang kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung mendiskusikannya, kalau benar diisi tanda (V) dan salah diisi tanda (X).
6. Siswa yang sudah mendapatkan tanda (V) vertikal atau horizontal atau diagonal harus berteriak horay, atau yel-yel lainnya
7. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah horay yang diperoleh.
8. Penutup.

Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) adalah salah satu pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar. Pembelajaran ini merupakan cara belajar mengajar

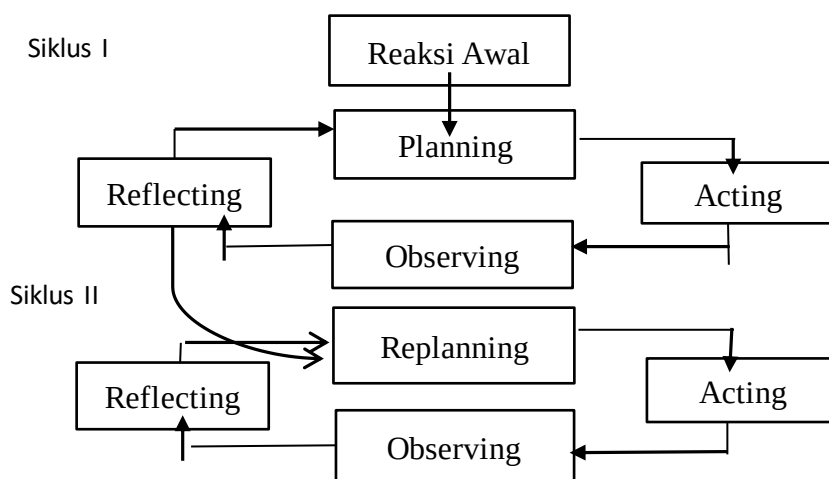
yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan menyelesaikan soal-soal. Dalam aplikasinya pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar keterampilan dan isi akademi. Pembelajaran tipe *Course Review Horay* juga melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik siswa.

METODE

Penelitian dilakukan dengan pendekatan tindakan kelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran atau peneliti dan dibantu oleh guru lain yang bertindak sebagai observer aktivitas belajar siswa di kelas.

Subjek Penelitian adalah siswa kelas XII IPA SMA Negeri 2 Kampar Tahun pelajaran 2022/2023, dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

Desain penelitian tindakan kelas berbentuk 2 siklus merupakan model PTK dari Kemmis dan M. Taggart (1993). Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing) dan refleksi (reflecting). Namun semua ini diawali dengan refleksi awal atau disebut pra penelitian seperti tersaji pada bagan 3.2 berikut ini:



Gambar 1. Desain Siklus PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart

Keterangan :

1. Planning (Perencanaan Tindakan)
Perencanaan tindakan dimulai dari proses identifikasi masalah yang akan diteliti, termasuk hasil prapenelitian. Kemudian merencanakan tindakan yang akan dilakukan, termasuk menyusun perangkat pembelajaran yang diperlukan dan lain-lain.
2. Acting (pelaksanaan Tindakan)
Pelaksanaan tindakan adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, hingga kegiatan akhir sesuai dengan RPP
3. Observing (Observasi)
Observasi adalah pengamatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh kolaborator dan/atau observer secara simultan (bersamaan pada saat pembelajaran berlangsung)
4. Reflecting (Refleksi)

Refleksi adalah kegiatan mengevaluasi hasil analisis data bersama kolaborator yang akan direkomendasikan tentang hasil suatu tindakan yang dilakukan demi mencapai keberhasilan penelitian dari seluruh aspek/indikator yang ditentukan

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes hasil belajar biologi yang dilakukan pada akhir siklus dan lembar LKS *Course Review Horay*. Dilengkapi dengan lembar observasi aktifitas siswa berdasarkan penerapan model *Course Review Horay* yang dilakukan pada setiap kali pertemuan.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan aktivitas dan hasil belajar siswa setelah penerapan model *Course Review Horay* dalam pembelajaran. Skor aktivitas dan tes hasil belajar yang diperoleh dianalisis berdasarkan :

1) Ketuntasan belajar siswa

a. Ketuntasan individu

Persentase ketuntasan belajar siswa untuk seluruh indikator dihitung dengan menggunakan rumus :

$$KI = \frac{B}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

KI = persentase ketuntasan individu

B = jumlah soal yang dijawab benar

N = jumlah butir soal

b. Ketuntasan klasikal

Ketuntasan belajar klasikal adalah penguasaan siswa keseluruhan terhadap materi. Persentase ketuntasan belajar siswa untuk seluruh indikator dihitung dengan menggunakan rumus :

$$KK = \frac{ST}{SS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = persentase ketuntasan belajar klasikal

ST = jumlah siswa yang tuntas secara individu

SS = jumlah siswa

2) Aktivitas individu dan kelompok

Untuk mengetahui aktivitas siswa dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = bobot yang diperoleh

N = bobot maksimum

Kriteria aktivitas siswa :

Persentase	Keterangan
------------	------------

A = ≥ 85	Sangat baik
---------------	-------------

B = 75 – 84	Baik
-------------	------

C = 65 – 74	Cukup
-------------	-------

D = 55 – 64	Kurang
-------------	--------

E = < 55	Sangat kurang
------------	---------------

Penelitian tindakan kelas ini diasumsikan berhasil bila dilakukan tindakan perbaikan kualitas pembelajaran, sehingga akan berdampak terhadap perbaikan aktivitas dan hasil belajar.

- 1) Indikator keberhasilan kualitas proses pembelajaran minimal “baik”
- 2) Indikator keberhasilan belajar secara klasikal minimal 75% dari jumlah siswa mencapai KKM = 75

HASIL

Deskripsi Kondisi Awal

Masalah-masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar di dalam kelas berkaitan dengan banyaknya siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat materi diterangkan, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, banyak siswa yang pasif pada saat diskusi kelompok. Kurang bersosialisasi dengan kawan-kawan. Pada saat guru memberikan tes berupa ulangan harian pada materi pertumbuhan dan perkembangan sebelumnya, banyak siswa yang tidak tuntas.

Selain itu siswa menganggap pelajaran biologi adalah pelajaran yang umumnya dirasa sukar dipelajari karena banyak terdapat hapalan berupa istilah-istilah sehingga siswa merasa malas dan bosan untuk mempelajari materi tersebut. Ditambah lagi karena keterbatasan sarana dan prasarana terutama alat dan bahan untuk praktikum yang kurang lengkap. Seringkali guru mencari alat dan bahan pengganti sederhana untuk dapat praktikum.

Deskripsi Siklus I

Siklus I terdiri atas dua kali pertemuan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Perencanaan (*planning*)

- a. Pertemuan 1 membahas tentang komponen, ciri-ciri dan sifat enzim, fungsi dan mekanisme kerja enzim, sedangkan pertemuan ke 2 membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kerja enzim.
- b. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun dengan menggunakan model *Course Review Horay*. Pertemuan pertama dilaksanakan dengan metode diskusi sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan dengan metode demonstrasi dan diskusi.
- c. LKPD dibuat untuk mengarahkan siswa bekerja dalam kelompok.
- d. Lembar observasi dibuat digunakan dalam mengobservasi proses/aktivitas belajar.
- e. LKS *Course Review Horay* dibuat untuk menguji pemahaman materi yang dipelajari secara berkelompok.
- f. Instrumen penelitian yang dibuat berupa tes hasil belajar.

2. Tindakan (*Acting*)

- a. Pertemuan pertama, Senin, 8 Agustus 2022.

Pertemuan ini dilaksanakan selama dua jam pelajaran dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang.

Pembelajaran diawali dengan penjelasan kepada siswa tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai siswa dan diberikan motivasi manfaat mempelajari materi ini dalam kehidupan sehari-hari. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang apa yang akan dilakukan siswa dengan model *Course Review Horay*. Kemudian guru menyampaikan garis-garis besar materi pembelajaran.

Guru membentuk kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari 5 orang setiap kelompok secara heterogen dan membagikan lembar kerja peserta didik yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran. Siswa diberi kesempatan melakukan studi literatur sesuai panduan yang diberikan, menjawab dan mendiskusikan setiap pertanyaan yang ada dalam kelompok.

Guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya tentang jawaban pertanyaan di LKPD yang telah mereka kerjakan. Kelompok lain menanggapi dan menambahkan kalau ada yang dirasa kurang. Dilanjutkan dengan diskusi kelas.

Setelah diskusi kelas berakhir, guru membacakan soal-soal secara acak. Setiap kelompok menjawab setiap pertanyaan pada LKS *Course Review Horay* yang sudah dibagikan guru dan bersama-sama membahas setiap soal yang sudah selesai dijawab. Setiap kelompok yang menjawab benar, diberi kesempatan untuk bersorak sesuai dengan yel-yel yang mereka sepakati. Guru menuliskan nomor kelompok di papan tulis yang berhasil menjawab dengan benar. Setelah semua soal selesai dijawab dan dibahas, dilakukan penghitungan jumlah jawaban benar setiap kelompok.

Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan materi pembelajaran, dan mengingatkan siswa untuk membaca di rumah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kerja enzim yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

b. Pertemuan kedua, Kamis, 11 Agustus 2022

Pertemuan ini dilaksanakan selama dua jam pelajaran dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang karena ada salah seorang siswa yang tidak hadir.

Pembelajaran diawali dengan memberikan penjelasan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai siswa dan diberikan motivasi. Karena keterbatasan alat dan bahan, metode pembelajaran dilaksanakan dengan demonstrasi.

Guru membagikan LKPD pada setiap kelompok dan memberikan pengarahannya apa yang harus mereka lakukan. Guru mendemonstrasikan setiap langkah yang ada di LKPD eksperimen dan menyuruh setiap kelompok mengisi tabel yang ada sesuai dengan hasil yang mereka amati.

Setelah demonstrasi selesai, siswa diberi kesempatan mendiskusikan pertanyaan yang ada di LKPD eksperimen dengan teman sekelompoknya. Guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. Kelompok lain menanggapi dan menambahkan kalau ada yang dirasa kurang. Dilanjutkan dengan diskusi kelas.

Setelah diskusi kelas berakhir, guru membacakan soal-soal secara acak. Setiap kelompok menjawab setiap pertanyaan pada LKS *Course Review Horay* yang sudah dibagikan guru dan bersama-sama membahas setiap soal yang sudah selesai dijawab. Setiap kelompok yang menjawab benar, diberi kesempatan untuk bersorak sesuai dengan yel-yel yang mereka sepakati. Guru menuliskan nomor kelompok di papan tulis yang berhasil menjawab dengan benar. Setelah semua soal selesai dijawab dan dibahas, dilakukan penghitungan jumlah jawaban benar setiap kelompok.

Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk mengulangi pelajaran kembali di rumah sebagai persiapan evaluasi pada pertemuan berikutnya.

3. Pengamatan (*Observing*) dan evaluasi

a. Pertemuan pertama

Dari hasil pengamatan aktivitas siswa oleh observer, diperoleh temuan seperti pada lampiran 13 halaman 89 dengan rekapitulasi sebagai berikut :

Tabel 4.1. Rekapitulasi data aktivitas siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Kriteria Keaktifan	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat baik	3	12
2	Baik	9	36

3	Cukup	12	48
4	Kurang	1	4

Sedangkan hasil kerja kelompok siswa dalam menjawab LKS *Course Review Horay* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2. Rekapitulasi jawaban LKS *Course Review Horay* Siklus I pertemuan 1

Kelompok	Jawaban Benar (%)
I	44,44
II	33,33
III	66,66
IV	33,33
V	44,44
Rata-rata	44,44

b. Pertemuan kedua

Dari hasil pengamatan aktivitas siswa, diperoleh temuan seperti pada lampiran 13 halaman 90 dengan rekapitulasi sebagai berikut :

Tabel 4.3. Rekapitulasi data aktivitas siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Kriteria Keaktifan	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat baik	5	20,83
2	Baik	12	50
3	Cukup	7	29,17
4	Kurang	0	0

Hasil kerja kelompok siswa dalam menjawab LKS *Course Review Horay* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4. Rekapitulasi jawaban LKS *Course Review Horay* Siklus I pertemuan 2

Kelompok	Jawaban Benar (%)
I	66,66
II	55,55
III	66,66
IV	55,55
V	55,55
Rata-rata	60

Dari tabel di atas terlihat bahwa kemampuan setiap kelompok dalam menjawab LKS *Course Review Horay* masih rendah yaitu dengan rata-rata 60%.

Setelah dua kali pertemuan, dilaksanakan evaluasi hasil belajar siklus I pada materi enzim dengan bentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 butir yang diikuti oleh 25 siswa. Hasil analisis tes dapat diperoleh data prestasi siswa yaitu jumlah skor yang diperoleh masing-masing siswa terhadap soal yang dikerjakan setelah diterapkan model *Course Review Horay* dalam proses

pembelajaran. Hasil tes secara detail dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 97 dengan rekapitulasi data sebagai berikut :

Tabel 4.5. Rekapitulasi ketuntasan hasil belajar siswa siklus I

No	Aspek	Hasil Belajar Siklus I
1.	Nilai Rata-rata	74,4
2.	Nilai tertinggi	90
3.	Nilai terendah	60
4.	Jumlah tuntas individu	17
5.	Persentase ketuntasan belajar	72 %
6.	Jumlah siswa remedial	8
7.	Persentase siswa remedial	28 %

4. Refleksi

Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay* sudah mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan aktivitas dari pertemuan pertama yang masih ada siswa aktivitasnya kurang. Pada pertemuan kedua sudah meningkat persentasenya walaupun masih rendah. Siswa lebih bersemangat, terlihat dari yel-yel yang mereka teriakkan.

Berdasarkan pengamatan dan hasil evaluasi siklus I, peneliti melihat adanya beberapa permasalahan antara lain :

- Banyak kelompok yang lambat dalam menjawab LKS *Course Review Horay*, sehingga tidak semua kelompok mengisi jawaban soal yang sudah dibacakan oleh guru.
- Masih ada siswa yang bercanda saat mengerjakan LKS *Course Review Horay* dan hanya mengharapkan teman yang dianggap lebih pintar untuk menjawabnya.
- Pada saat salah satu kelompok berhasil menjawab soal LKS *Course Review Horay* dengan tepat, mereka bukannya fokus untuk berteriak horay atau yel-yel yang mereka sepakati, melainkan mereka berteriak “huuuu” pada kelompok lain yang salah dalam menjawab. Aktivitas belajar siswa masih rendah ditandai dengan masih adanya aktivitas “kurang” dan “cukup” serta hasil kerja kelompok masih dibawah 75%.
- Ketuntasan belajar pada siklus I baru mencapai 72%, ini berarti belum mencapai indikator pencapaian hasil $\geq 75\%$.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada siklus I di atas, maka perlu dilakukan inovasi dan perbaikan untuk diterapkan pada siklus II. Upaya yang perlu dilakukan adalah :

- Menyuruh siswa untuk membaca materi pembelajaran di rumah sebelum dipelajari di sekolah. Guru membatasi waktu untuk menjawab setiap soal LKS *Course Review Horay* sekitar satu menit untuk satu soal.
- Menegur siswa yang bercanda dan hanya mengharapkan teman saja sewaktu mengerjakan tugas. Guru juga mengingatkan bahwa setiap aktivitas siswa dalam pembelajaran akan dinilai karena ada observer yang mencatatnya.
- Mengingatkan setiap kelompok untuk fokus pada yel-yel masing-masing dan tidak menyoraki kesalahan kelompok lain. Apabila ada kelompok yang melanggar aturan ini, maka point kelompok akan diberikan kepada kelompok yang disoraki.
- Dilakukan perbaikan pada Rencana Pembelajaran untuk siklus II.

Deskripsi Siklus II

Siklus II dilakukan empat kali pertemuan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Perencanaan (*planning*)

- a. Siklus II pertemuan pertama membahas tentang katabolisme karbohidrat yaitu respirasi sel secara aerob. Pertemuan kedua membahas tentang respirasi sel secara anaerob dan membedakan respirasi aerob dengan anaerob. Pertemuan ketiga membahas tentang proses fotosintesis. Pertemuan keempat membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil fotosintesis.
- b. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun dengan menggunakan model *Course Review Horay* dengan perbaikan.
- c. LKPD dibuat untuk mengarahkan siswa bekerja dalam kelompok
- d. Lembar observasi digunakan dalam mengobservasi proses belajar mengajar.
- e. LKS *Course Review Horay* dibuat untuk menguji pemahaman materi yang dipelajari secara berkelompok.
- f. Instrumen penelitian yang dibuat berupa tes hasil belajar.

2. Tindakan

- a. Pertemuan pertama, Kamis, 18 Agustus 2022.

Pertemuan ini dilaksanakan selama dua jam pelajaran dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang.

Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai siswa dan diberikan motivasi tentang manfaat apa yang diperoleh apabila memahami proses metabolisme di tubuh kita. Guru mengingatkan bahwa setiap anggota kelompok akan diamati dan dinilai. Bila tidak ada andil dalam kelompok, maka nilai psikomotornya tidak ada. Kemudian guru menayangkan slide yang berisi bagan proses respirasi secara aerob yang meliputi proses glikolisis, reaksi antara, siklus krebs dan sistem transpor elektron.

Guru membagikan lembar kerja peserta didik yang berisi pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran. Siswa diberi kesempatan mengamati bagan pada slide atau dari literatur yang mereka punya.

Guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya tentang isi LKPD yang telah mereka kerjakan. Kelompok lain menanggapi dan menambahkan kalau ada yang dirasa kurang. Dilanjutkan dengan diskusi kelas.

Setelah diskusi kelas berakhir, guru membacakan soal-soal secara acak. Setiap kelompok menjawab setiap pertanyaan pada LKS *Course Review Horay* yang sudah dibagikan guru dan bersama-sama membahas setiap soal yang sudah selesai dijawab. Setiap kelompok yang menjawab benar, diberi kesempatan untuk bersorak sesuai dengan yel-yel yang mereka sepakati. Guru menuliskan nomor kelompok di papan tulis yang berhasil menjawab dengan benar. Setelah semua soal selesai dijawab dan dibahas, dilakukan penghitungan jumlah jawaban benar setiap kelompok. Setiap kelompok yang berhasil menjawab lebih banyak, diberikan reward berupa pujian dan tepuk tangan. Dilanjutkan dengan sesi tanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami oleh siswa.

Pada kegiatan penutup, siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk membaca materi tentang respirasi anaerob di rumah untuk dipelajari pada pertemuan berikutnya.

b. Pertemuan kedua, Senin, 22 Agustus 2022.

Pertemuan ini dilaksanakan selama dua jam pelajaran dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran yang harus dikuasai yaitu memahami proses respirasi secara anaerob dan dapat membedakannya dengan aerob. Guru membagikan lembar kerja siswa yang berisi beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran. Siswa diberi kesempatan membaca literatur dan mengisikannya dalam LKPD.

Guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya tentang jawaban pertanyaan di LKPD yang telah mereka kerjakan. Kelompok lain menanggapi dan menambahkan kalau ada yang dirasa kurang. Dilanjutkan dengan diskusi kelas.

Setelah diskusi kelas berakhir, guru membacakan soal-soal secara acak. Setiap kelompok menjawab setiap pertanyaan pada LKS *Course Review Horay* yang sudah dibagikan guru dan bersama-sama membahas setiap soal yang sudah selesai dijawab. Setiap kelompok yang menjawab benar, diberi kesempatan untuk bersorak sesuai dengan yel-yel yang mereka sepakati. Guru menuliskan nomor kelompok di papan tulis yang berhasil menjawab dengan benar. Setelah semua soal selesai dijawab dan dibahas, dilakukan penghitungan jumlah jawaban benar setiap kelompok. Setiap kelompok yang berhasil menjawab lebih banyak, diberikan reward berupa pujian dan tepuk tangan. Dilanjutkan dengan sesi tanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami oleh siswa.

Pada kegiatan penutup, siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk membaca materi tentang Anabolisme (fotosintesis) di rumah untuk dipelajari pada pertemuan berikutnya.

c. Pertemuan ketiga. Kamis, 25 Agustus 2022.

Pertemuan ini dilaksanakan selama dua jam pelajaran dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang dan satu orang siswa tidak hadir. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran yang harus dikuasai siswa yaitu menjelaskan proses fotosintesis dan dilanjutkan dengan motivasi.

Guru membagikan lembar kerja siswa yang berisi beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran. Siswa diberi kesempatan membaca literatur dan mengisikannya dalam LKPD. Guru membimbing siswa menyelesaikan tugasnya dengan menayangkan slide yang berisi reaksi terang dan reaksi gelap dan memberikan kesempatan bertanya apabila ada maksud soal yang tidak dimengerti.

Guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya tentang isi LKPD yang telah mereka kerjakan. Kelompok lain menanggapi dan menambahkan kalau ada yang dirasa kurang. Dilanjutkan dengan diskusi kelas. Guru memberikan penguatan materi yang dirasa siswa agak sulit tentang perbedaan fotofosforilasi siklik dengan non siklik. Setelah diskusi dan penguatan materi berakhir, guru membacakan soal-soal secara acak. Setiap kelompok menjawab setiap pertanyaan pada LKS *Course Review Horay* yang sudah dibagikan guru dan bersama-sama membahas setiap soal yang sudah selesai dijawab. Setiap kelompok yang menjawab benar, diberi kesempatan untuk bersorak sesuai dengan yel-yel yang mereka sepakati. Guru menuliskan nomor kelompok di papan tulis yang berhasil menjawab dengan benar. Setelah semua soal selesai dijawab dan dibahas, dilakukan penghitungan jumlah jawaban benar setiap kelompok. Setiap kelompok yang berhasil menjawab lebih banyak, diberikan reward berupa pujian dan tepuk tangan.

Pada kegiatan penutup, siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk membaca materi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi

proses dan hasil fotosintesis di rumah. Guru menyuruh siswa untuk membawa tumbuhan *Hydrilla verticillata* untuk eksperimen pada pertemuan berikutnya.

d. Pertemuan keempat, Senin, 29 Agustus 2022.

Pertemuan ini dilaksanakan dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang.

Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran yang harus dikuasai siswa yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil fotosintesis dan dilanjutkan dengan motivasi.

Guru membagikan lembar kerja siswa yang berisi panduan eksperimen, tabel hasil pengamatan dan pertanyaan-pertanyaan yang akan didiskusikan setiap kelompok.

Setiap kelompok bekerja di lapangan sesuai dengan panduan. Setelah data didapatkan, setiap kelompok membereskan peralatan eksperimen dan masuk kembali ke ruangan untuk berdiskusi dan melanjutkan proses pembelajaran.

Guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya tentang isi LKPD yang telah mereka kerjakan. Kelompok lain menanggapi dan menambahkan kalau ada yang dirasa kurang. Dilanjutkan dengan diskusi kelas.

Setelah diskusi kelas berakhir, guru membacakan soal-soal secara acak. Setiap kelompok menjawab setiap pertanyaan pada LKS *Course Review Horay* yang sudah dibagikan guru dan bersama-sama membahas setiap soal yang sudah selesai dijawab. Setiap kelompok yang menjawab benar, diberi kesempatan untuk bersorak sesuai dengan yel-yel yang mereka sepakati. Guru menuliskan nomor kelompok di papan tulis yang berhasil menjawab dengan benar. Setelah semua soal selesai dijawab dan dibahas, dilakukan penghitungan jumlah jawaban benar setiap kelompok. Setiap kelompok yang berhasil menjawab lebih banyak, diberikan reward berupa pujian dan tepuk tangan. Dilanjutkan dengan sesi tanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami oleh siswa.

Pada kegiatan penutup, siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran dilanjutkan dengan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan mengingatkan siswa untuk mengulangi mempelajari materi metabolisme di rumah, untuk persiapan evaluasi pada pertemuan berikutnya.

3. Pengamatan (Observing) dan Evaluasi

a. Pertemuan pertama

Dari hasil pengamatan aktivitas siswa, diperoleh temuan seperti pada lampiran 13 halaman 91 dengan rekapitulasi sebagai berikut :

No	Kriteria Keaktifan	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat baik	6	24
2	Baik	12	48
3	Cukup	7	28
4	Kurang	0	0

Tabel 4.6. Rekapitulasi data aktivitas siswa Siklus II Pertemuan 1

Hasil kerja kelompok siswa dalam menjawab LKS *Course Review Horay* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Kelompok	Jawaban Benar (%)
I	77,77
II	77,77
III	77,77
IV	66,66
V	77,77
Rata-rata	75,56

Tabel 4.7. Rekapitulasi jawaban LKS *Course Review Horay* Siklus II pertemuan 1

b. Pertemuan kedua

Dari hasil pengamatan aktivitas siswa, diperoleh temuan seperti pada lampiran 13 halaman 92 dengan rekapitulasi sebagai berikut :

Tabel 4.8. Rekapitulasi data aktivitas siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Kriteria Keaktifan	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat baik	6	24
2	Baik	14	56
3	Cukup	5	20
4	Kurang	0	0

Hasil kerja kelompok siswa dalam menjawab LKS *Course Review Horay* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9. Rekapitulasi jawaban LKS *Course Review Horay* Siklus II pertemuan 2

Kelompok	Jawaban Benar (%)
I	88,89
II	77,77
III	88,89
IV	77,77
V	88,89
Rata-rata	84,44

c. Pertemuan ketiga

Dari hasil pengamatan aktivitas siswa, diperoleh temuan seperti pada lampiran 13 halaman 93 dengan rekapitulasi sebagai berikut :

Tabel 4.10. Rekapitulasi data aktivitas siswa Siklus II Pertemuan 3

No	Kriteria Keaktifan	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat baik	8	33,33
2	Baik	16	66,67
3	Cukup	0	0
4	Kurang	0	0

Hasil kerja kelompok siswa dalam menjawab LKS *Course Review Horay* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11. Rekapitulasi jawaban LKS *Course Review Horay* Siklus II pertemuan 3

Kelompok	Jawaban Benar (%)
I	100
II	88,89
III	88,89
IV	88,89
V	88,89
Rata-rata	91,11

d. Pertemuan keempat

Dari hasil pengamatan aktivitas siswa, diperoleh temuan seperti pada lampiran 13 halaman 94 dengan rekapitulasi sebagai berikut :

Tabel 4.12. Rekapitulasi data aktivitas siswa Siklus II Pertemuan 4

No	Kriteria Keaktifan	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat baik	15	60
2	Baik	8	40
3	Cukup	0	0
4	Kurang	0	0

Hasil kerja kelompok siswa dalam menjawab LKS CRH dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13. Rekapitulasi jawaban LKS *Course Review Horay* Siklus II pertemuan 4

Kelompok	Jawaban Benar (%)
I	100
II	88.89
III	100
IV	100
V	100
Rata-rata	97,78

Dari tabel di atas terlihat bahwa kemampuan setiap kelompok dalam menjawab LKS *Course Review Horay* sudah tinggi yaitu dengan rata-rata 97.78%.

Setelah empat kali pertemuan, dilaksanakan evaluasi hasil belajar siklus II pada materi Metabolisme dengan bentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 butir yang diikuti oleh 25 siswa. Hasil analisis tes dapat diperoleh data prestasi siswa yaitu jumlah skor yang diperoleh masing-masing siswa terhadap soal yang dikerjakan setelah diterapkan model *Course Review Horay* dalam proses pembelajaran. Hasil tes secara detail dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 98 dengan rekapitulasi data sebagai berikut:

Tabel 4.14. Rekapitulasi ketuntasan hasil belajar siswa siklus II

No	Aspek	Hasil Belajar Siklus II
1.	Nilai Rata-rata	82,20
2.	Nilai tertinggi	100
3.	Nilai terendah	70
4.	Jumlah tuntas individu	23
5.	Persentase ketuntasan belajar	92 %
6.	Jumlah siswa remedial	2
7.	Persentase siswa remedial	8 %

4. Refleksi

Pada siklus II, proses pembelajaran cukup memuaskan dibandingkan dengan siklus I. Siswa kelihatan aktif dan bersemangat dalam belajar. Setiap siswa sudah ambil bagian dalam kerja kelompok dan merasa bertanggungjawab untuk mengerjakan tugasnya dengan cepat dan tepat. Hasil belajar siswa juga terjadi peningkatan dibanding siklus I.

PEMBAHASAN

Aktivitas belajar siswa siklus 1

Dari tabel 4.1 pertemuan pertama dapat dilihat hasil aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yaitu 12% sangat baik, 36% baik, 48% cukup dan 4% kurang. Sedangkan pada pertemuan kedua yang tertera pada tabel 4.3. diketahui aktifitas siswa 20,83% sangat baik, 50% baik dan 29,17% cukup.

Dapat dilihat terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa kearah yang lebih baik dimana siswa tidak ada lagi yang tergolong kurang walaupun belum memenuhi indikator keberhasilan kualitas pembelajaran.

Kemampuan kelompok dalam menjawab LKS *Course Review Horay* dapat dilihat pada tabel 4.2. dan 4.4. Pada pertemuan pertama, secara klasikal siswa hanya mampu menjawab LKS *Course Review Horay* sebanyak 44,44%. Sedangkan pada pertemuan kedua, secara klasikal kemampuan siswa meningkat menjadi 60%. Peningkatan ini tergolong rendah. Untuk menjelaskan pengaruh LKS *Course Review Horay* terhadap aktivitas belajar siswa minimal harus tergolong baik. Maka penelitian berlanjut pada siklus II.

Aktivitas belajar siswa siklus II

Berdasarkan refleksi siklus I, pelaksanaan tindakan pada Siklus II sudah baik. Dapat dilihat dari tabel 4.6 pertemuan pertama aktivitas belajar siswa 24% tergolong sangat baik, 48% baik dan 28% cukup. Tabel 4.8. pertemuan kedua, 24% sangat baik, 56% baik dan 29% cukup. Tabel 4.10. pertemuan ketiga, 33,33% sangat baik dan 66,67% baik. Tabel 4.12. pertemuan keempat, 60% sangat baik dan 40% baik.

Terjadi peningkatan aktivitas sangat baik sebesar 26,67%, dan sudah tidak ada lagi siswa yang aktivitasnya tergolong cukup. Ini berarti sudah memenuhi indikator keberhasilan kualitas pembelajaran yang minimal baik.

Kemampuan setiap kelompok dalam menjawab LKS *Course Review Horay* juga semakin meningkat dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.7, 4.9, 4.11, dan 4.13 yaitu pada pertemuan pertama, rata-rata jawaban benar kelompok 75,56%. Pertemuan kedua 84,44%, pertemuan ketiga 91,11% dan pada pertemuan keempat sudah mencapai 97,78%. Dari data ini nampak jelas bahwa penggunaan LKS *Course Review Horay* mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa karena sudah masuk kategori **baik**.

Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 4.5 nilai evaluasi pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 72%. Pada tabel 4.14 nilai evaluasi pada siklus II ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebesar 92%. Terjadi peningkatan sebesar 20%.

Selain peningkatan terhadap ketuntasan hasil belajar, dalam penelitian ini juga terjadi peningkatan terhadap rata-rata hasil belajar siswa. Rata-rata dari 74,4 pada siklus I menjadi 82,2 pada siklus II.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tindakan kelas ditarik simpulan bahwa model *Course Review Horay* dalam pembelajaran biologi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XII IPA SMA Negeri 2 Kampar tahun pelajaran 2022/2023 dengan pencapaian KKM siklus I sebesar 72% mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 20% sehingga ketuntasan menjadi 92 %. Kualitas pembelajaran juga meningkat terlihat dari aktivitas belajar siswa menjadi baik dan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alotaibu MB. 2014. *Multimodal Metaphors for Edutainment in E Learning Interfaces: A. Usability Evaluation of Learnability an Experienced User Performance. Journal Of Software* 9(6).
- Arikunto S. 2009. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kemmis, S dan Taggart, R. 1993. *The Action Research Planner*. Deakin. Deakin Univercity.
- Permatasari AI,B Mulyani, & ND Nurhayati. 2014. Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Joyful Lering Dengan Metode Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Koloid Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Simo Thun Pelajaran 2012/2013. *Journal Pendidikan Kimia (JPK)*3(1) : 117-122
- Rivai A & Anni CT. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang :UNNES Press.
- Rohwati M. 2012. *Penggunaan Education Game untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Biologi Konsep Klasifikasi Makhluk Hidup*. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia 1(1):75-81
- Sari IR & Rusimanto, PW. 2012. Pengembangan Perangkat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Pada Standar Kompetensi Merawat Peralatan Rumah Tangga Listrik di SMK Negeri 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 1(2): 83-99. *On line at*<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknikelektro/article/view/463/baca-artikel>
- Sudjana N & Ahmad R. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Suprijono, A. 2014. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*.Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Suryorini AP, Aditya M & Andin I . 2013. *Penerapan Strategi Bioedutainment pada Pembelajaran Materi Tumbuhan di SMA Negeri 1 Weleri*.Unnes Journal of Biology Education: 2(1) : 19-25